

**MENINGKATKAN NILAI-NILAI RELIGIUS PESERTA DIDIK MELALUI
KEGIATAN KEAGAMAAN DI SEKOLAH MENENGAH SWASTA (SMAS
TAHFZHUL QUR'AN IMAM ASY-SYATHIBY KECAMATAN SOMBA
OPU KABUPATEN GOWA)**

**Ilham¹, Dr. Muh. Azhar Burhanuddin, S.Pd.I., M.Pd.I.², Dr. H. M. Akil,
M.H.³**

¹²³Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia

E-mail: ilham16071999@gmail.com¹, muhazhar.burhanuddin@umi.ac.id²,
makil.akil@umi.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk dan implementasi kegiatan keagamaan dalam meningkatkan nilai-nilai religius peserta didik di SMAS Tahfizhul Qur'an Imam Asy-Syathiby Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan meliputi pembiasaan budaya 5S, shalat berjamaah, muroja'ah, kajian keislaman, ta'lim rutin, halaqah Qur'an, dan ekstrakurikuler keislaman. Implementasi kegiatan dilakukan melalui keteladanan guru, pembiasaan, nasehat, dan pengawasan. Faktor pendukung adalah dukungan sekolah, fasilitas ibadah memadai, dan peran guru PAI; sedangkan hambatan meliputi kurangnya perhatian peserta didik, kejenuhan materi, dan pengaruh lingkungan luar sekolah. Kegiatan keagamaan yang terencana efektif menginternalisasikan aqidah, meningkatkan kualitas ibadah, dan membentuk akhlak mulia peserta didik.

Kata Kunci: nilai religius, kegiatan keagamaan, pendidikan agama Islam, pembinaan karakter

Abstract

This study aims to identify the forms and implementation of religious activities in enhancing students' religious values at SMAS Tahfizhul Qur'an Imam Asy-Syathiby, Somba Opu District, Gowa Regency. This research employed a qualitative descriptive approach with data collected through observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis used Miles and Huberman's interactive model, including data reduction, display, and conclusion drawing. The results reveal that religious activities include the habituation of the 5S culture, congregational prayers, Qur'an memorization review (muroja'ah), Islamic studies, routine ta'lim sessions, Qur'an study circles (halaqah), and Islamic extracurricular activities. Implementation is conducted through teacher role modeling, habituation, advice, and supervision. Supporting factors are school commitment, adequate worship facilities, and the active role of Islamic Education teachers; inhibiting factors are lack of student attention, boredom with repetitive material, and external environmental influences. Well-planned religious activities effectively internalize aqidah, improve worship quality, and develop noble character in students.

Keywords: religious values, religious activities, Islamic education, character development

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik agar memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 menegaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia¹.

Nilai religius merupakan sikap dan perilaku yang mencerminkan ketaatan kepada ajaran agama yang dianut, toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun antar umat beragama². Penanaman nilai religius dalam lingkungan sekolah Islam dapat dilakukan melalui pembelajaran PAI dan pembiasaan kegiatan keagamaan³.

SMAS Tahfizhul Qur'an Imam Asy-Syathiby sebagai sekolah berbasis tahfiz Qur'an menerapkan berbagai kegiatan keagamaan untuk membentuk karakter religius peserta didik. Namun, efektivitas kegiatan tersebut dalam menginternalisasikan nilai religius perlu dikaji secara empiris.

B. METODE PENELITIAN

¹ Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 3.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif⁴. Lokasi penelitian di SMAS Tahfizhul Qur'an Imam Asy-Syathiby Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa. Subjek penelitian terdiri dari 3 guru PAI, 6 peserta didik, dan 2 alumni. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan model interaktif⁵ yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperiksa melalui triangulasi sumber dan teknik⁶.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kegiatan keagamaan di SMAS Tahfizhul Qur'an Imam Asy-Syathiby

meliputi:

- a. Pembiasaan budaya 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun)⁷
- b. Shalat berjamaah lima waktu
- c. Muroja'ah hafalan sebelum pembelajaran
- d. Kajian keislaman mingguan
- e. Ta'lim rutin setelah shalat

² Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai* (Bandung: Alfabeta, 2021), 15.

³ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2020), 122.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2021), 9.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2021), 10.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2021), 11.

⁷ Muhammad Fadlillah dan Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep dan Aplikasinya* (Jakarta: Kencana, 2020), 106.

- f. Halaqah Qur'an
- g. Ekstrakurikuler keislaman seperti tarbiyah, tilawah, dan pembelajaran bahasa Arab⁸.

2. Implementasi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan keagamaan dilakukan melalui keteladanan guru⁹, pembiasaan perilaku religius¹⁰, pemberian nasehat, dan pengawasan rutin. Guru berperan sebagai role model (*uswah hasanah*) yang konsisten menunjukkan perilaku Islami.

3. Faktor Pendukung dan Hambatan

Faktor pendukung: komitmen pihak sekolah, fasilitas ibadah memadai, partisipasi aktif guru PAI¹¹. Hambatan: kurangnya perhatian sebagian peserta didik, kejenuhan materi yang berulang, dan pengaruh negatif lingkungan luar sekolah¹².

4. Analisis

⁸ Muhammad Fadlillah dan Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep dan Aplikasinya* (Jakarta: Kencana, 2020), 107.

⁹ Muhammad Fadlillah dan Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep dan Aplikasinya* (Jakarta: Kencana, 2020), 108.

¹⁰ Muhammad Fadlillah dan Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep dan Aplikasinya* (Jakarta: Kencana, 2020), 109.

¹¹ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, 124.

¹² Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, 125.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Nurdiana (2023) yang menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan meningkatkan perilaku religius siswa¹³. serta Riswan (2022) yang menekankan pembiasaan dan keteladanan sebagai metode efektif¹⁴.

D. KESIMPULAN

Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SMAS Tahfizhul Qur'an Imam Asy-Syathiby efektif dalam meningkatkan nilai religius peserta didik. Kegiatan tersebut menginternalisasikan aqidah, meningkatkan kualitas ibadah, dan membentuk akhlak mulia. Perlu inovasi metode dan materi kegiatan untuk mengurangi kejenuhan siswa dan memperkuat dampak positif lingkungan sekolah.

¹³ Nurdiana, *Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Perilaku Peserta Didik Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Wajo* (Skripsi, Universitas Negeri Makassar, 2023), 76.

¹⁴ Riswan, *Upaya Sekolah dalam Menanamkan Nilai Religius pada Peserta Didik di MI Ash-Shobirin Samarinda* (Skripsi, IAIN Samarinda, 2022), 82.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadlillah, Muhammad, dan Lilif Mualifatu Khorida. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2020.
- Mulyana, Rohmat. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta, 2021.
- Nurdiana. *Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Perilaku Peserta Didik Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Wajo*. Skripsi, Universitas Negeri Makassar, 2023.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Riswan. *Upaya Sekolah dalam Menanamkan Nilai Religius pada Peserta Didik di MI Ash-Shobirin Samarinda*. Skripsi, IAIN Samarinda, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2021.